

PENDAMPINGAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ATAS SIKLUS PENGGAJIAN PADA WALLANG RESTO

**Muhammad Syedek Latuconsina¹, Apriyanti², Ridolfo Ashley Hahury³,
Nadia Ahmad⁴, Yesika Berutu⁵, Ardian Safarudin⁶**

¹⁻⁵Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas pattimura, Indonesia

*e-mail: 01dedelatuconsina@gmail.com¹, apriyanti20@gmail.com², ridolvohahury@gmail.com³,
nadiaahmad089@gmail.com⁴, berutuyesika@gmail.com⁵, ardiansafarudin56@gmail.com⁶

Abstrak

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk merancang Sistem Informasi Akuntansi yaitu berupa DFD yang memberikan gambaran tentang alur kegiatan khususnya alur penggajian yang ada pada Wallang Resto, yang nantinya dapat membantu masyarakat untuk mengetahui tentang bagaimana tahapan alur penggajian yang ada di Wallang Resto, serta dapat mempermudah kinerja manajer ataupun pemilik dalam proses Penggajian. Dengan hadirnya pengabdian ini, diharapkan pemilik Wallang Resto dapat menerapkan dan mengembangkan sistem penggajian yang lebih efektif, serta dapat membantu pemilik dan karyawannya mengetahui tentang gambaran sistem penggajian yang ada pada Wallang Resto. Dalam pembuatan sistem ini, kami menggunakan Aplikasi Pemrograman Ms. Visio yang digunakan untuk menggambarkan DFD.

Kata kunci: DFD, Penggajian, Sistem Informasi Akuntansi, Wallang Resto

Abstract

The purpose of this community service is to design an Accounting Information System, which is in the form of a DFD that provides an overview of the flow of activities, especially the payroll flow in Wallang Resto, which can later help the public to know about how the stages of payroll flow in Wallang Resto, and can facilitate the performance of manager or owners in the Payroll process. With the presence of this dedication, it is hoped that Wallang Resto owners can implement and develop a more effective payroll system, and can help owners and employees know about the description of the payroll system in Wallang Resto. In the creation of this system, we used the Ms. Visio Programming Application which was used to draw DFDs.

Keywords: Accounting Information System, DFD, Payroll, Wallang Resto,

1. PENDAHULUAN

Siklus penggajian menurut Romney & Steinbart (2018) adalah segala rangkaian kegiatan bisnis secara berulang dan pengolahan data terkait yang berhubungan dengan pengelolaan sumber daya manusia dan penggajian di tempat kerja secara kolektif. Penggajian yang efisien dan akurat menjadi penting untuk menjaga kepuasan karyawan dan menjaga kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan.

Namun, masih banyak perusahaan yang menghadapi kendala dalam proses penggajian, seperti keterlambatan pembayaran gaji, kesalahan perhitungan, dan kurangnya transparansi. Siklus penggajian yang baik akan memudahkan pihak manajemen dalam mengelola proses penggajian, mengoptimalkan penggunaan sumber daya, meningkatkan akurasi perhitungan gaji, serta mengurangi potensi kesalahan dan risiko hukum.

Dalam Pengabdian ini, Kami akan mengkaji dan menganalisis Siklus Penggajian Karyawan pada salah satu Industri Kuliner. objek penelitian kami adalah pada Wallang Resto yang merupakan salah satu usaha yang bergerak di bidang industri kuliner. yang terletak di Poka, Kota Ambon. usaha ini didirikan oleh Ibu Jean pada tahun 2019, yang terinspirasi setelah Jembatan Merah Putih(JMP) dibangun. Jembatan Merah Putih(JMP) merupakan penghubung antara daerah Poka dan Galala, sehingga menjadikan lokasi tersebut sebagai lokasi yang strategis untuk dibangunnya Wallang Resto, Wallang Resto mengutamakan kualitas ikan segar karena posisinya berada di pinggir pantai.

Hasil observasi kami menunjukkan bahwa, pada Wallang Resto telah memiliki sistem penggajian yang efisien, baik dari segi pelayanan, kinerja, informasi, dan juga ekonomi. Namun, Wallang Resto masih memiliki kekurangan yang berasal dari ketidaktahuan pengelola dan karyawan mengenai pentingnya alur penggajian yang ada pada setiap usaha, sehingga usaha dapat berjalan dengan efektif.

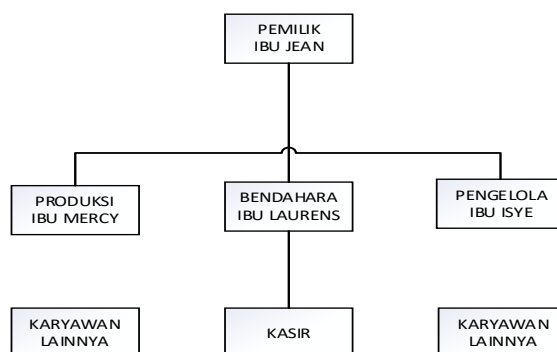
Tujuan dari pengabdian kami adalah untuk memberikan pemahaman kepada karyawan tentang pentingnya alur penggajian yang ada pada setiap usaha. Pengabdian ini juga, bertujuan untuk merancang *Data Flow Diagram* (DFD) yang memberikan gambaran, mengenai alur proses penggajian yang ada pada Wallang Resto, sehingga sistem penggajiannya dapat berjalan secara efektif.

2. METODE

Pengabdian ini dilakukan pada tanggal 18 April 2024 pukul 14.00 WIT pada Wallang Resto yang beralamat di Poka, Kota Ambon. Jenis penelitian yang kami pakai adalah jenis penelitian kualitatif, yaitu dengan mewawancarai owner secara langsung. Teknik pengumpulan data yang kami lakukan adalah dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi pada wallang resto. Untuk mencapai tujuan ini, kami menerapkan pendekatan yang terdiri dari survei kebutuhan dan analisis sistem. Kami melakukan survei terhadap manajemen Wallang Resto untuk mengidentifikasi tantangan dan kebutuhan spesifik mereka dalam pengelolaan penggajian. Berdasarkan hasil survei dan analisis sistem yang mendalam, kami merancang dan mengembangkan sistem informasi akuntansi yang dapat mengotomatisasi serta dapat memberikan gambaran yang pasti mengenai proses dari alur penggajian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dari pengabdian kelompok kami adalah berupa perancangan dan implementasi dari Sistem Informasi Akuntansi berupa Data Flow Diagram (DFD) yang dapat membantu UMKM di sektor industri Kuliner untuk meningkatkan efektivitas operasional Wallang Resto. Dukungan yang berkelanjutan dan adaptasi terhadap perkembangan teknologi informasi akan menjadi kunci bagi Wallang Resto dan UMKM serupa untuk tetap kompetitif di pasar yang berubah dengan cepat. Wallang Resto merupakan salah satu restoran yang ada di kota Ambon tepatnya berada di daerah Poka. Restoran ini didirikan pada tahun 2019 oleh Ibu Jean dengan kalangan ekonomi menengah keatas sebagai target pasarnya. Usaha ini dijalankan dan diatur oleh Ibu Jean selaku Pemilik Wallang Resto yang mengelola usahanya secara langsung beserta beberapa karyawan. Dengan struktur organisasi sebagai berikut:



Gambar 1. Struktur Organisasi Perusahaan

Karyawan

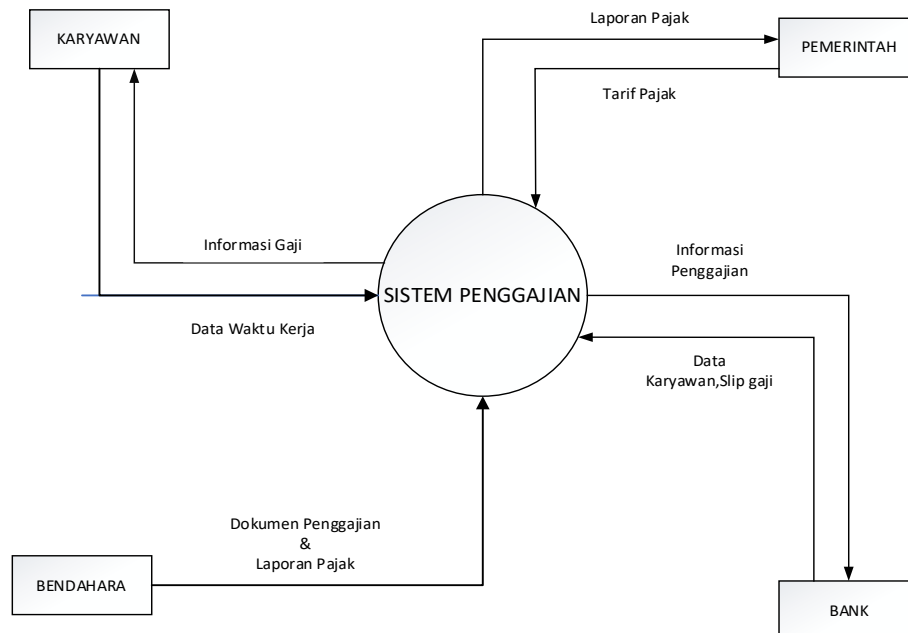
Wallang Resto Dibuka setiap harinya dari jam 12.00-22.00 kecuali pada hari minggu dari jam 18.00-22.00. Pada Industri Kuliner ini terdapat Pemilik yang biasa dikenal dengan Ibu Jean selaku pemilik. Adapun terdapat 3 bagian yang dikelola secara tidak langsung oleh pemilik Wallang Resto ini yaitu, Bagian Produksi dikelola oleh Ibu Mercy, Ibu Laurens selaku Bendahara yang bertugas mencatat setiap pengeluaran dan pemasukkan serta memproses gaji Setiap Karyawan, adapula bagian pengelola bahan baku dan lainnya yang dikelola oleh Ibu Isye, Wallang Resto Memiliki 14 karyawan yang masing-masing bertugas sebagai Kasir dan Pelayan. Sistem Penggajian Wallang Resto yang dikelola oleh bendahara dan diproses langsung ke Bank dan disalurkan ke karyawan melalui rekening pribadi.

Siklus Penggajian

Banyaknya aktivitas dalam siklus penggajian ini dapat memberikan kerumitan tersendiri bagi setiap industri usaha yang ada, sehingga penggunaan teknologi atau aplikasi dapat mempermudah pekerjaan. Namun pada industri kuliner Wallang Resto yang menjadi objek kami dalam pengabdian ini, yaitu pencatatan mereka masih secara manual atau pencatatan akuntansi sederhana.

Siklus Penggajian Pada Wallang Resto

Diagram Konteks Siklus Penggajian Wallang Resto

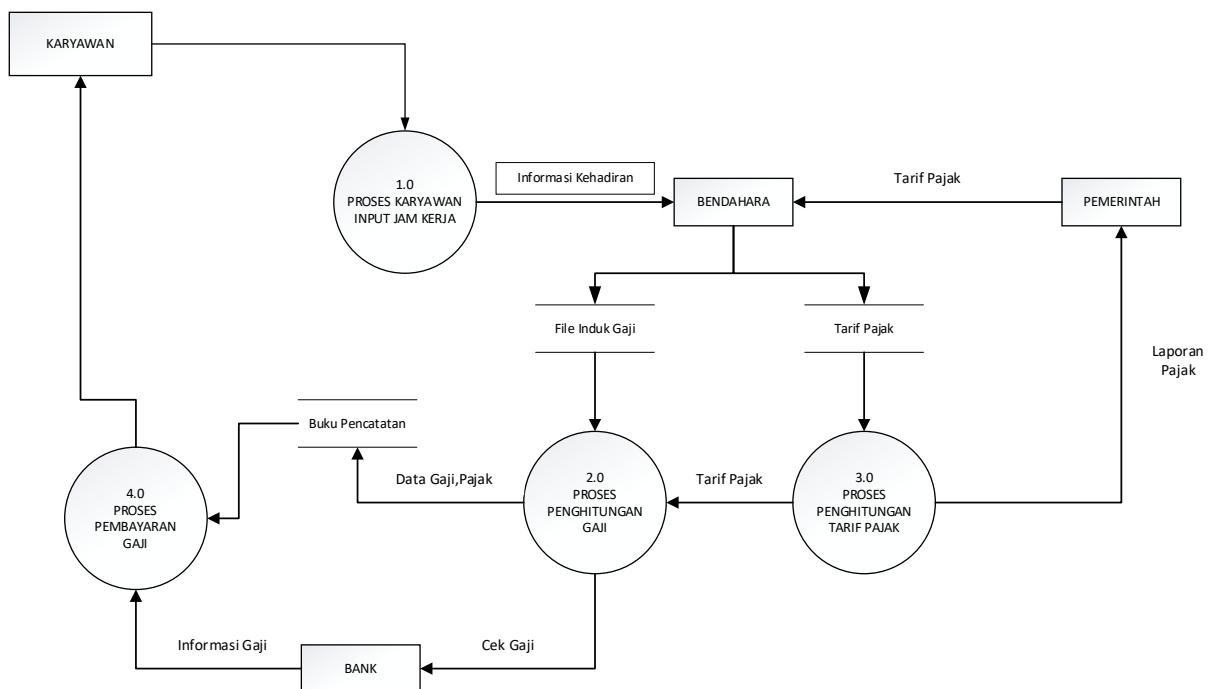


Gambar2. Diagram Konteks Siklus Penggajian Wallang Resto

Sistem Penggajian Wallang Resto

Pada Wallang Resto terdapat empat user yang terlibat di dalamnya yaitu:

1. Bendahara yang memeriksa dokumen penggajian dan laporan data kerja karyawan.
2. Karyawan memperoleh informasi gaji yang diterimanya sesuai dengan data waktu kerja yang diberikan.
3. Pemerintah menetapkan tarif pajak dan menerima laporan pajak Wallang Resto dari Bendahara.
4. Bank menyalurkan gaji kepada karyawan melalui Rekening pribadi sesuai dengan data yang diperoleh dari Bendahara.



Gambar 3. DFD Level 0 Siklus Penggajian Wallang Resto

Prosedur Penggajian Pada Wallang Resto

Pada Industri Kuliner Wallang Resto dilakukan dengan empat tahap prosedur Siklus Penggajian yaitu:

1. Informasi kehadiran
Informasi kehadiran dilakukan dengan merekap data kehadiran dari para karyawan, presensi kehadiran dilakukan secara manual.
2. Penghitungan Gaji
Proses penghitungan gaji dilakukan oleh Bendahara yang disalurkan ke Bank, yang berisikan mengenai informasi gaji.
3. Penghitungan Tarif Pajak
Penghitungan tarif pajak dipotong oleh bendahara setiap bulannya untuk disetorkan ke pemerintah sesuai dengan tarif pendapatan yang diterima.
4. Pembayaran Gaji
Proses pembayaran gaji dilakukan oleh bendahara melalui Bank ke rekening karyawan, dengan persetujuan Pemilik.

Diagram Konteks

Diagram konteks dapat memberikan gambaran tentang bagaimana informasi dan data mengalir melalui sistem, serta interaksi antara pengguna dan sistem. Diagram ini sering digunakan pada tahap awal pengembangan sistem untuk memperjelas tujuan dan fungsi utama dari sistem yang akan dibangun. Dalam diagram konteks, sistem yang sedang dianalisis biasanya ditampilkan sebagai kotak tunggal, yang dikelilingi oleh lingkungan eksternal yang terdiri dari entitas atau sistem lainnya. Input dan output dari sistem kemudian ditunjukkan dengan panah yang masuk dan keluar dari kotak sistem tersebut. Selain itu, diagram konteks juga dapat menunjukkan informasi tambahan seperti sumber daya yang digunakan oleh sistem, pemrosesan data, dan ketergantungan sistem dengan faktor-faktor lingkungan.

Pembuatan diagram konteks yang baik dapat membantu para analis sistem dan pengembang untuk mengidentifikasi masalah atau kebutuhan sistem yang belum terpenuhi, dan membantu mereka untuk merancang solusi yang lebih baik. Dengan demikian, diagram konteks adalah salah satu alat analisis yang penting dalam pengembangan sistem dan manajemen proyek.

Diagram Konteks merupakan sebuah bagian dari Data Flow Diagram yang digunakan untuk menentukan konteks dan batasan sistem pada saat pemodelan. Diagram ini mencakup hubungan antara sistem dengan entitas-entitas di luar sistem seperti sistem lain, kelompok organisasi, dan penyimpanan data eksternal.

Definisi Data Flow Diagram Data flow diagram (DFD)

Diagram alir data adalah alat yang meng-gambarkan aliran data melalui sistem dan atau pengolahan yang dilakukan oleh sistem tersebut. DFD juga dapat dikatakan sebagai penggambaran grafis atas sumber dan tujuan data, yang dapat memperlihatkan data berasal dari mana dan menuju ke mana. Dalam arti lain data kedalam sistem atau keluar dari sistem. DFD dapat melihatkan proses/kejadian (event) yang dilakukan oleh suatu sistem dari organisasi terhadap data yang masuk ke dalam sistem ataupun terhadap data yang keluar dari sistem, dan pada akhirnya dapat dilihat data tersebut disimpan. Data Flow Diagram dimulai dari diagram konteks yaitu diagram yang berisi gambaran umum dari sistem. Jadi pada diagram konteks yang perlu kita tahu adalah sistem yang kita buat menghasilkan informasi apa untuk pihak luar dan sistem tersebut memerlukan data apa dari pihak luar. Atau dengan kata lain siapa yang memberikan data dan kepada siapa saja informasi perlu diberikan. Selanjutnya setelah konteks dibuat maka perlu buat diagram yang lebih detail yaitu diagram nol dan diagram detail. DFD dipopulerkan Oleh DeMacro & Yordan (1979) dan Gane & Sarson (1979) dengan menggunakan pendekatan Metoda Analisis Sistem Terstruktur. DFD ini merupakan model proses. Model proses merupakan teknik untuk mengorganisasikan dan mendokumentasikan struktur dan alir data di dalam sistem.

Fungsi Data Flow Diagram

Secara fundamental, terdapat tiga fungsi dari pembuatan diagram alir data untuk kebutuhan *software development*. Berikut ini merupakan penjelasan dari masing-masing fungsi dibawah ini sebagai berikut:

1. Menyampaikan Rancangan sistem

Dengan pembuatan DFD, maka proses penyampaian informasi menjadi lebih mudah dengan tampilan visul yang *simple* dan dapat dimengerti oleh tiap *stakeholder*. Dimana, data yang disajikan mampu mennggambarkan alur data secara terstruktur dengan pendekatan yang lebih efisien.

2. Menggambarkan Suatu Sistem

Fungsi yang kedua, DFD dapat membantu proses penggambaran sistem sebagai jaringan fungsional. maksudnya adalah, di dalam jaringan terdapat berbagai komponen yang saling terhubung menggunakan alur data.

3. Perancangan Model

Fungsi yang terakhir, diagram ini juga dapat membantu model baru dengan menekankan pada fungsi sistem tertentu. Hal tersebut dapat dimanfaatkan untuk melihat bagian yang lebih detail dari diagram alir data tersebut.

4. KESIMPULAN

Gaji adalah satu hal yang penting bagi setiap karyawan yang bekerja dalam suatu perusahaan, karena dengan gaji yang diperoleh seseorang dapat memenuhi kebutuhan hidupnya. Sementara itu Rivai (2009:360) Menyatakan bahwa Gaji adalah suatu balas jasa yang berbentuk uang yang diterima oleh suatu karyawan sebagai konsekuensi kedudukannya sebagai karyawan yang telah memberikan kontribusinya dan juga pikirannya untuk mencapai suatu tujuan bagi perusahaan. Menurut Romney & Steinbart (2015), siklus penggajian adalah serangkaian aktivitas bisnis yang berulang dan operasi pemrosesan data terkait dengan pengelolaan tenaga kerja karyawan secara efektif. Sementara Gelinas, U. J., & Dull, R. B. (2008), menyatakan bahwa proses penggajian adalah struktur interaksi orang, peralatan, metode, dan kontrol yang menciptakan arus informasi untuk mendukung rutinitas kerja berulang dari departemen penggajian. Menurut pandangan dari kedua ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa siklus penggajian adalah proses bisnis yang terkait dengan pengelolaan kerja karyawan yang menciptakan arus informasi yang mendukung rutinitas kerja. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah kami lakukan di Wallang Resto, dapat disimpulkan bahwa Wallang Resto telah memiliki sistem penggajian yang efisien. Namun, sistem penggajian tersebut belum efektif, dikarenakan belum mempunyai sistem informasi Akuntansi yang lebih terintegrasi khususnya pada perancangan sistem penggajian seperti Data Flow Diagram (DFD) yang bermanfaat bagi Wallang Resto. Dengan hadirnya pengabdian ini, diharapkan pemilik Wallang Resto dapat menerapkan dan mengembangkan sistem penggajian yang lebih efektif, serta dapat membantu pemilik dan karyawannya mengetahui tentang gambaran sistem penggajian yang ada pada Wallang Resto.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih, kepada owner serta karyawan wallang resto yang telah bersedia meluangkan waktu untuk kami wawancarai, selain itu kami juga berterima kasih kepada para dosen yang telah mendampingi dan memberikan arahan selama proses pengabdian. Tak lupa kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para orang tua kami yang telah memberikan dukungan financial terhadap pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Adani, M. R. (2021). Data Flow Diagram(DFD): Fungsi Data Flow Diagram. *Sekawan Media*.
Ekonomi, D. (2023, October 19). *Gaji adalah*. Retrieved from Sarjanaekonomi.co.id.
Hibatullah, N. A. (2022). Sistem Informasi Akuntansi. *Pengertian Siklus Penggajian Menurut Para Ahli*.
Laman IT.com. (2023). *Diagram Konteks: Pengertian Diagram Konteks*. Retrieved from Laman IT.com.
Purwanto. (2011). Data Flow Diagram. *Definisi Data Flow Diagram*.
Romney, S. (2018). *Sistem Informasi Akuntansi, Siklus Penggajian*. Pearson edisi 14.